



Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ciputra Development Tbk. 2018-2022

Ronald Nurfauzan Otemusu ^{1*}, Isep Amas Priatna ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: ronaldote25@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : Maret 2025

Disetujui : April 2025

Diterbitkan : Juli 2025

Keywords:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT. Ciputra Development Tbk in the period 2018-2022 using three types of financial ratios, namely liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The data used are the company's financial statements taken from the balance sheet and income statement. This study uses a descriptive method with financial ratio analysis. The results of the study show that PT. Ciputra Development Tbk has a healthy financial performance in that period, based on the calculation of the liquidity ratio which is above the industry standard, the solvency ratio which shows the company's ability to meet long-term obligations, and the profitability ratio which indicates management efficiency in generating profits. Based on the results of the analysis, the company can be said to be in a stable financial condition and is able to maintain its business continuity.

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Ciputra Development Tbk pada periode 2018-2022 dengan menggunakan tiga jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Ciputra Development Tbk memiliki kinerja keuangan yang sehat pada periode tersebut, berdasarkan perhitungan rasio likuiditas yang berada di atas standar industri, rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan rasio profitabilitas yang mengindikasikan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba. Berdasarkan hasil analisis, perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi keuangan yang stabil dan mampu menjaga kelangsungan usahanya.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menaungi suatu bisnis atau usaha. Perusahaan merupakan sumber utama lapangan pekerjaan. Dibuatnya suatu perusahaan menyimpan tujuan penting seperti keuntungan dan kepada lingkungan atau masyarakat dengan menciptakan peluang kerja kepada masyarakat. Perusahaan besar maupun kecil pasti akan berorientasi pada profit atau keuntungan, karena *profit* menjadi perhatian terhadap keuangan perusahaan. Kesuksesan maupun kegagalan perusahaan ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan, perusahaan lah yang menentukan. Dengan kata lain masalah yang timbul di perusahaan berimplikasi kepada keuangan. Sangat perlu adanya menilai kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan, yang dimana laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal (Kasmir 2019).

Laporan keuangan ini sangat penting karena sebagai alat dalam menilai kinerja keuangan. Maka dari itu suatu perusahaan harus sangat memperhatikan laporan keuangannya agar perusahaan bisa berjalan dengan baik. Menurut Irhan Fahmi (2011) Kinerja keuangan

merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sebaik apa suatu perusahaan dalam melaksanakan aturan pelaksanaan keuangannya. Kinerja perusahaan merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, dan dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu serta melaporkan apakah posisi keuangan perusahaan baik atau buruk. Berbagai rasio dapat digunakan sebagai alat ukur, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Analisis adalah suatu kegiatan memeriksa atau mencari sesuatu melalui data. Dengan analisis ini lah kita dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi terkini keuangan perusahaan, menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dalam suatu periode. Sedangkan, menurut Kasmir (2015) mengatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan besarnya pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Analisis keuangan adalah instrumen analisis keuangan dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan dan bertujuan untuk menentukan kesehatan keuangan perusahaan (Rahmawati & Hadian, 2022). Menganalisis rasio keuangan dapat ditentukan dari jenis-jenis rasio, seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Untuk menganalisis kedua laporan keuangan digunakan tiga rasio yaitu Rasio Likuiditas Menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, lalu Rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Assets Ratio* serta *Debt to Equity Ratio*, kemudian Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Aset* serta *Return on Equity*. Suatu perusahaan bisa dikatakan sehat apabila mampu mengatasi kondisi perekonomian yang sulit, memenuhi kewajiban keuangannya, menjalankan usahanya dengan stabil, dan menjaga kesinambungan perkembangan usahanya. Seperti apakah perusahaan itu mampu menunjukkan kemampuan dalam membayar seluruh kewajibannya, yang jangka pendek maupun jangka panjang, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Perusahaan yang akan di analisis adalah PT Ciputra Development Tbk. Perusahaan ini adalah perusahaan properti indonesia terkemuka. Perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan penjualan *real estate*. Perusahaan ini mengklasifikasikan bisnisnya menjadi dua kelompok yaitu properti hunian dan properti komersial. Perusahaan Ciputra Development sudah banyak mengembangkan proyek-proyek, mulai dari perkantoran, apartement, kawasan perumahan, rumah sakit, pusat pembelanjaan hingga lapangan golf, yang tersebar lebih dari 30 kota diseluruh Indonesia. Salah satu proyek atau tempat yang terkenal dari perusahaan Ciputra Development adalah Citra Raya yang berada di Tangerang. Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Citra Habitat Indonesia, dan proyek perumahan pertamanya diluncurkan pada tahun 1984 di Citra Garden, Jakarta Barat. Perusahaan mengubah namanya menjadi seperti yang sekarang pada tahun 1990 dan mengadakan penawaran umum perdannya pada tahun 1994.

PT Ciputra Development Tbk terus berkembang hingga sampai sekarang, bahkan kini menjadi salah satu perusahaan properti terkenal dan paling terdiversifikasi di Indonesia. Perusahaan ini mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan di bidang yang sama dengan PT Ciputra Development Tbk. Berikut tabel yang menyajikan ikhtisar rasio keuangan perusahaan berdasarkan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas PT Ciputra Development Tbk dalam periode 2018-2022.

Tabel 1. Total Aset PT Ciputra Development Tbk Periode 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Aktiva lancar	Kenaikan/Penurunan
1	2018	16.151.959	-
2	2019	18.195.176	2.043.217
3	2020	20.645.596	2.450.420
4	2021	21.894.719	1.249.123
5	2022	23.571.974	1.677.255

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ciputra Development Tbk

Berdasarkan tabel 1 diatas jumlah asset lancar pada PT Ciputra Development Tbk mengalami kenaikan tiap tahunnya di tahun 2018 ke tahun 2019 naik sebesar Rp. 2.043.217 juta, di tahun berikutnya naik sebesar Rp. 2.450.420 juta, ditahun 2021 naik kembali sebesar Rp. 1.249.123 juta dan di tahun 2022 masih naik sebesar Rp. 1.677.255.

Tabel 2. Total Ekuitas PT Ciputra Development Tbk Periode 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Ekuitas	Kenaikan/Penurunan
1	2018	16.644.276	-
2	2019	17.761.568	1.117.292
3	2020	17.457.528	-304.040
4	2021	19.394.197	1.936.669
5	2022	20.912.932	1.518.735

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ciputra Development Tbk

Berdasarkan tabel 2 di atas ekuitas pada PT Ciputra Development Tbk mengalami peningkatan dan penurunan. Di tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.117.292 juta, ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 304.040 juta, tahun berikutnya mengalami peningakatan kembali sebesar Rp. 1.936.669 juta, di tahun 2022 peningkatan kembali sebesar Rp. 1.518.735. Penurunan di tahun 2020 disebabkan menurunnya biaya operasional yang berkelanjutan (Damodaran, 2018).

Tabel 3 Laba PT Ciputra Development Tbk tahun Periode 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Laba bersih	Kenaikan/Penurunan
1	2018	1.185.478	-
2	2019	1.157.959	-27.519
3	2020	1.320.754	162.795
4	2021	1.735.329	414.575
5	2022	1.863.355	128.026

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ciputra Development Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas laba bersih pada PT Ciputra Development Tbk mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 27.519 juta, di tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 162.795 Juta, tahun berikutnya mengalami peningkatan sebesar Rp.414.575 Juta, ditahun berikutnya juga kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 128.026 Juta. Penurunan di tahun 2019 disebabkan oleh penurunan penjualan atau pendapatan (Kieso, Weygant & Warfield, 2019). Dengan melihat data-data diatas terutama dengan perubahan laba antara tahun 2018-2022 maka penulis sangat tertarik untuk menganalisis laporan keuangan yang dimiliki oleh PT ciputra Development Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Rasio Likuiditas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Kasmir (2016). Analisis rasio likuiditas adalah cara untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar (Prayitno 2010:10). Rasio ini penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam hal kemampuan membayar utang jangka pendek tanpa harus menjual aset tetap atau memperoleh pembiayaan tambahan.

Rasio Solvabilitas

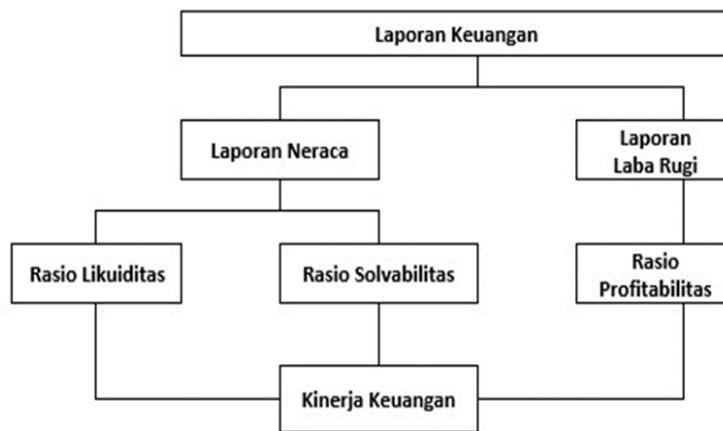
Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. (Kasmir, 2016). Analisis rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan untuk tetap beroperasi dalam jangka panjang. Rasio solvabilitas penting untuk menilai risiko keuangan dan stabilitas keuangan perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2016). Analisis rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualannya, aset, ekuitas, atau modal yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas memberikan wawasan tentang efisiensi operasional perusahaan dan seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan, mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menilai kinerja keuangan dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Proposisi Penelitian

Proposisi adalah istilah yang digunakan untuk kalimat pernyataan yang memiliki arti penuh dan utuh. Hal ini berarti suatu kalimat harus dapat dipercaya, disangskakan, disangkal, atau dibuktikan benar atau tidaknya. Singkatnya, proposisi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang dapat dinilai benar atau salah. Proposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka proposisi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Rasio keuangan dapat dijadikan alat dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
2. Dengan mengetahui hasil analisis rasio, peneliti dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan.
3. Perusahaan dapat melakukan evaluasi kesehatan keuangan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Syaiful Bahri, (2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis. Sedangkan menurut Sudaryono, (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur. Metode pengumpulan penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah literatur-literatur atau dari data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Ciputra Development, melalui www.Idx.co.id dan www.ciputradevelopment.com. Serta dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Tabel 4. Standar Industri Rasio Keuangan

No	Rasio Keuangan	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	2 atau 200%	> 200% Sehat < 200% Kurang sehat
		<i>Quick Ratio</i>	1 atau 100%	> 100% Sehat < 100% Kurang sehat
2	Rasio Profitabilitas	<i>Return on Asset</i>	5%	> 5% Sehat < 5% Kurang sehat
		<i>Return on Equity</i>	10%	> 10% Sehat < 10% Kurang sehat
3	Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Assets Ratio</i>	50%	< 50% Sehat > 50% Kurang sehat
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	2 atau 100%	< 100% sehat > 100% kurang Sehat

Dalam menganalisis kinerja keuangan, Standar Industri Kasmir 2019 sering dijadikan acuan oleh para peneliti sebelumnya karena memberikan parameter yang relevan dan teruji. Kasmir memberikan tolok ukur komprehensif untuk menilai metrik keuangan suatu perusahaan berdasarkan data empiris yang konsisten dengan kondisi pasar dan industri Indonesia. Kriteria ini membantu memastikan bahwa analisis yang dilakukan dapat dibandingkan secara objektif dengan perusahaan lain di industri yang sama, sehingga meningkatkan validitas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perhitungan Rasio Likuiditas

Current Ratio

Tabel 5. Perhitungan *Current Ratio* PT Ciputra Development Tbk. Periode 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Selisih	Naik/Turun
2018	16.151.959	7.994.843	202,00%	-	-
2019	18.195.176	8.368.189	217,4%	15,40	Naik
2020	20.645.596	11.609.414	177,8%	-39,60	Turun
2021	21.894.719	10.963.375	199,7%	21,87	Naik
2022	23.571.974	10.780.802	218,6%	18,94	Naik

Dari data yang disajikan di tabel menunjukan bahwa PT Ciputra Development Tbk, perhitungan rasio likuiditas yitu *Current Ratio* dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Perusahaan pada tahun 2018 mendapatkan Current Ratio sebesar 202,00%, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 217,4%, di tahun 2020 ternyata mengalami penurunan menjadi 177,8%, dan ditahun-tahun selanjutnya mengalami kenaikan kembali di tahun 2021 sebesar 199,7% dan di tahun 2022 menjadi 218,6%. Kenaikan dalam Current Ratio disebabkan karena kenaikan aktiva lancar lebih besar dibandingkan kenaikan hutang lancar. Sedangkan, penurunan dalam *Current Ratio* disebabkan karena kenaikan hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar.

Quick Ratio

Tabel 6. Perhitungan *Quick Ratio* PT Ciputra Development Tbk. Periode 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	QR	Selisih	Naik/Turun
2018	16.151.959	7.994.843	9.763.296	79,9%	-	-
2019	18.195.176	8.368.189	10.637.683	90,31%	10,40	Naik
2020	20.645.596	11.609.414	12.217.058	72,60%	-17,71	Turun
2021	21.894.719	10.963.375	11.550.416	94,35%	21,75	Naik
2022	23.571.974	10.780.802	11.612.375	110,93%	16,58	Naik

Dari data yang disajikan di tabel menunjukan bahwa PT Ciputra Development Tbk, perhitungan rasio likuiditas yaitu *Quick Ratio* dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2018 *Quick Ratio* sebesar 79,9%, di tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 90,31%, di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 72,70%, di dua tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali seperti ditahun 2021 sebesar 94,35% dan di tahun 2022 menjadi 110,93%. Kenaikan dalam *Quick Ratio* disebabkan karena hasil dari pengurangan aktiva lancar dan persediaan lebih besar dibandingkan peningkatan hutang lancar. Sedangkan penurunan dalam *Quick Ratio* disebabkan peningkatan hutang lancar lebih besar dibandingkan peningkatan hasil pengurangan aktiva lancar dan persediaan.

Perhitungan Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio

Tabel 7. Perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT Ciputra Development Tbk. Periode 2018-2022

Tahun	Aktiva	Jumlah Hutang	DAR	Selisih	Naik/Turun
2018	34.289.017	8.455.000	24,66		-
2019	36.196.024	9.176.000	25,35	0,69	Naik
2020	39.255.187	10.024.000	25,54	0,18	Naik
2021	40.668.411	9.555.000	23,49	-2,04	Turun
2022	41.902.382	8.917.000	21,28	-2,21	Turun

Dari data yang disajikan di tabel menunjukan bahwa PT Ciputra Development Tbk, perhitungan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Assets Ratio* periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2018 sebesar 24,66%, di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 25,35%, di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 25,54%, di dua tahun berikutnya ternyata mengalami penurunan seperti di tahun 2021 sebesar 23,49 dan di tahun 2022 sebesar 21,28%. Kenaikan dalam *Debt to Assets Ratio* disebabkan karena jumlah hutang meningkat lebih besar dari pada aktiva. Sedangkan, penurunan dalam *Debt to Assets Ratio* disebabkan aktiva meningkat besar dibandingkan jumlah hutang.

Debt to equity ratio

Tabel 8. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Ciputra Development Tbk. Periode 2018-2022

Tahun	Ekuitas	Jumlah Hutang	DER	Selisih	Naik/Turun
2018	16.644.276	8.455.000	50,8%	-	-
2019	17.761.568	9.176.000	51,7%	0,9%	Naik
2020	17.457.528	10.024.000	57,4%	5,7%	Naik
2021	19.394.197	9.555.000	49,3%	-8,1%	Turun
2022	20.912.932	8.917.000	42,6%	-6,7%	Turun

Dari data yang disajikan di tabel menunjukan bahwa PT Ciputra Development Tbk, perhitungan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Assets Ratio* periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2018 50, sebesar 8%, di tahun 2019 naik menjadi 51,7%, di tahun 2020 tetap mengalami kenaikan menjadi 57,4%, tetapi di 2 tahun berikutnya mengalami penurunan, di tahun 2021 sebesar 49,3% dan di tahun 2022 menjadi 42,6%. Kenaikan dalam *Debt to Equity Ratio* disebabkan karena jumlah hutang meningkat lebih besar dibandingkan aktiva. Sedangkan, penurunan dalam *Debt to Assets Ratio* disebabkan Equitas meningkat lebih besar dibandingkan jumlah hutang.

Perhitungan Rasio Profitabilitas

Return on Assets

Tabel 9. Perhitungan *Return on Assets* PT Ciputra Development Tbk. Periode 2018-2022

Tahun	Laba bersih	Total Aset	ROA	Selisih	Naik/Turun
2018	1.185.478	31.872.302	3,46 %	-	-
2019	1.157.959	34.289.017	3,20 %	- 0,26	Turun
2020	1.320.754	36.196.024	3,36 %	0,17	Naik
2021	1.735.329	39.255.187	4,27 %	0,90	Naik
2022	1.863.355	40.668.411	4,45 %	0,18	Naik

Dari data yang disajikan di tabel menunjukan bahwa PT Ciputra Development Tbk, perhitungan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2018 *Return on Assets* sebesar 3,46%, di tahun 2020 ternyata mengalami penurunan menjadi 3,20%, di tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 3,36%, di dua tahun berikutnya terus mengalami kenaikan seperti di tahun 2021 sebesar 4,27% dan di tahun 2022 sebesar 4,45%. Kenaikan dalam *Return on Assets* disebabkan peningkatan laba bersih lebih besar dibandingkan total aset. Sedangkan, penurunan dalam *Return on Assets* disebabkan total aset meningkat lebih besar dibandingkan laba bersih.

Return on Equity

Tabel 10. Perhitungan *Return on Equity* PT Ciputra Development Tbk.
Periode 2018-2022

Tahun	Laba bersih	Ekuitas	ROE	Selisih	Naik/Turun
2018	1.185.478	14.373.791	8,25%	-	-
2019	1.157.959	15.352.476	7,54%	- 0,71	Turun
2020	1.320.754	15.332.128	8,61%	1,07	Naik
2021	1.735.329	16.970.593	10,23%	1,61	Naik
2022	1.863.355	18.437.989	10,11%	-0,12	Turun

Dari data yang disajikan di tabel menunjukan bahwa PT Ciputra Development Tbk. Perhitungan *Return on Equity* dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2018 sebesar 8,25%, di tahun 2019 ternyata turun menjadi 7,54%, ditahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 8,61%, di tahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi 10,23%, di tahun 2022 ternyata menglami penurunan kembali menjadi 10,11%. Kenaikan dalam *Return on Equity* disebabkan peningkatan laba bersih lebih besar dibandingkan ekuitas. Sedangkan, penurunan dalam *Return on Equity* disebabkan ekuitas meningkat lebih besar dibandingkan laba bersih.

Penilaian Kinerja Keuangan

Tabel 11. Hasil Perhitungan Rasio PT Ciputra Development Tbk.
Periode 2018-2022

Tahun	Rasio Likuiditas		Rasio Solvabilitas		Rasio Profitabilitas	
	CR	QR	DAR	DER	ROA	ROE
2018	202,03%	79,91%	24,66%	50,80%	3,46%	8,25%
2019	217,43%	90,31%	25,35%	51,66%	3,20%	7,54%
2020	177,83%	72,60%	25,54%	57,42%	3,36%	8,61%
2021	199,71%	94,35%	23,49%	49,27%	4,27%	10,23%
2022	218,65%	110,93%	21,28%	42,64%	4,45%	10,11%
Rata-rata	203,13	89,62	24,06	50,36	3,75	8,95

Tabel 11. Hasil Analisa Penilaian Kinerja Keuangan PT Ciputra Development Tbk.
Periode 2018-2022

No	Rasio Keuangan	Jenis Rasio	Standar Industri	Rata-rata Hasil Rasio	Keterangan
1	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	200%	203,13%	Sehat
		<i>Quick Ratio</i>	100%	89,62%	Kurang sehat
2	Rasio Profitabilitas	<i>Return on Asset</i>	5%	3,75%	Kurang sehat
		<i>Return on Equity</i>	10%	8,95%	Kurang sehat
3	Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Assets Ratio</i>	50%	24,06%	Sehat
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	100%	50,36%	sehat

Sumber: Kasmir 2019

Hasil perhitungan rasio diatas diperoleh dari data laporan keuangan PT Ciputra Development Tbk periode 2018-2022. Dari hasil tersebut bisa diketahui bagaimana kinerja keuangannya.

Rasio Likuiditas

Current Ratio

Berdasarkan dari perhitungan Current Ratio kinerja PT Ciputra Development Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan tersebut terjadi di tahun 2019 ke 2020 sebesar 39,60%. Namun tahun-tahun berikutnya bisa naik kembali sampai total sebesar 40,81%. Perhitungan *Current Ratio* periode 2018-2022 memiliki rata-rata 203,13% dan nilai tersebut diatas atau lebih dari standar industri yaitu 200%. Berdasarkan standar industri tersebut bahwa *Current Ratio* bisa dikatakan efisien atau sehat.

Quick Ratio

Berdasarkan dari perhitungan Quick Ratio kinerja PT Ciputra Development Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17,71%. Namun tahun-tahun berikutnya bisa naik kembali sampai total sebesar 38,33%. Perhitungan *Quick Ratio* periode 2018-2022 memiliki rata-rata 89,62 % dan nilai tersebut tidak lebih dari standar industry yaitu 100%. Berdasarkan standar industri tersebut bahwa *Current Ratio* bisa dikatakan tidak efisien atau tidak sehat.

Hasil perhitungan yang kurang dari standar industry menunjukkan bahwa perusahaan kurang sehat, mungkin memiliki kekurangan dalam hal likuiditas dan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Untuk mencapai kondisi yang sehat perusahaan harus mengurangi hutang jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Debt to Assets Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio* kinerja PT Ciputra Development Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,69%. 2019 ke tahun 2020 masih mengalami kenaikan sebesar 0,18%, Namun di tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan total 4,26%. Perhitungan *Debt to Assets Ratio* periode 2018-2022 memiliki rata-rata 24,06% dan nilai tersebut dibawah atau kurang dari standar industry yang sebesar 50%. Dari standar industri tersebut bahwa *Debt to Assets Ratio* bisa dikatakan efisien atau sehat.

Debt to Equity Ratio

Berdasarkan dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* kinerja PT Ciputra Development Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2018 sampai 2020 mengalami kenaikan total sebesar 6,62%. Namun di tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan total 14,78% sehingga di tahun 2022 menjadi 42,64%. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* periode 2018-2022 memiliki rata-rata 50,36% dan nilai tersebut dibawah atau kurang dari 100%. Berdasarkan standar industri tersebut bahwa *Debt to Equity Ratio* bisa dikatakan efisien atau sehat.

Rasio Profitabilitas

Return on Assets

Berdasarkan dari perhitungan *Return on Assets* kinerja PT Ciputra Development Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2019 ke tahun 2020 menurun sebesar 0,26%. Namun tahun-tahun berikutnya bisa naik kembali sampai total sebesar 1,08%. Perhitungan *Return on Assets* periode 2018-2022 memiliki rata-rata 3,75% dan nilai tersebut dibawah

atau kurang dari standar industry yaitu 5%. Berdasarkan standar industri tersebut bahwa *Return on Assets* bisa dikatakan tidak efisien atau tidak sehat.

Hasil perhitungan yang kurang dari standar industry menunjukkan bahwa perusahaan itu kurang sehat, ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kurang efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Untuk mencapai kondisi yang sehat perusahaan harus mengoptimalkan aset dalam menghasilkan laba.

Return on Equity

Dari hasil perhitungan *Return on Equity* kinerja PT Ciputra Development Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Di tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,26%, di tahun 2020 ke 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,07%, dan di tahun 2021 ke 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 0,12%. Perhitungan *Return on Equity* periode 2018-2022 memiliki rata-rata 8,95% dan nilai tersebut dibawah atau kurang dari standar industry yaitu 10%. Berdasarkan standar industri tersebut bahwa *Return on Equity* bisa dikatakan tidak efisien atau tidak sehat. Hasil perhitungan yang kurang dari standar industry menunjukkan bahwa perusahaan itu kurang sehat, ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang lebih rendah dibandingkan ekuitasnya.

KESIMPULAN

Hasil analisis Rasio Likuiditas pada PT Ciputra Development Tbk terhadap kinerja keuangan periode 2018 Sampai 2022 dilihat dari Current Ratio bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat. Namun dilihat dari Quick Ratio bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam kondisi kurang sehat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata rasio yang dimana jika di bawah standar industri bisa dikatakan tidak sehat, sedangkan bisa dikatakan sehat ketika rata-rata rasio diatas atau memenuhi standar industri. Hasil analisis Rasio Solvabilitas pada PT Ciputra Development Tbk terhadap kinerja keuangan periode 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut memiliki kondisi yang sehat, hal itu dilihat dari rata-rata rasio Solvabilitas diatas atau memenuhi standar industry yang telah ditetapkan. Hasil analisis Rasio Profitabilitas pada PT Ciputra Development Tbk terhadap kinerja keuangan periode 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam kondisi yang kurang sehat. Hal ini dilihat dari rata-rata rasio profitabilitas yang dibawah atau belum memenuhi standar industry yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, PT Ciputra Development Tbk menunjukkan kekuatan dari sisi likuiditas (Current Ratio) dan solvabilitas (Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio), sedangkan rasio likuiditas jangka pendek (Quick Ratio) dan profitabilitas memerlukan perhatian khusus (ROA dan ROE). Untuk mencapai posisi keuangan yang lebih sehat dan kompetitif, perusahaan harus mempertimbangkan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi aset, mengelola utang jangka pendek dengan lebih baik, dan meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).

Azzahra, S. F., Widi Astuti, R., & Susanti, V. (2021). Analisis Rasio Keuangan: Perbandingan Kinerja Antar Perusahaan Dalam Sektor Consumer Cyclicals Pada Tahun 2011-2021. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 57–70.

Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Budinata, Y. A., Harianto, K., & Kusumawardani, M. R. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Pembangunan Perumahan Tbk Pada Tahun 2017-2021. *Optimal Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 261-271.

Damodaran, A. (2018). *The Dark Side of Valuation: Valuing Young, Distressed, and Complex Businesses* (3rd ed.). FT Press.

Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Perspektif Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6-15.

Harahap, S. S. (2002). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 6). Rajawali Pers.

Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (17th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

Manullang, M. (2001). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Martono, M. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.

Mustika, G., & Apriliani, I. N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020). *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 95-104.

Patton, M. Q. (1999). Enhancing the quality and credibility of qualitative analysis. *Health Services Research*, 34(5 Pt 2), 1189–1208.

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Prayitno. (2010). Analisis rasio likuiditas untuk mengukur kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 45-56.

Rahmawati, A., & Hadian, D. (2022). Analisis keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sektor industri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45-60

Sari, D. I. (2017). Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 48-55.

Sawir, A. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suprihanto, J. (2018). Manajemen. UGM press

Sutomo, I. (2014). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. *Jurnal Kindai*, 10(4), 295-305.

Syaiful Bahri, M. (2018). Analisis data statistik deskriptif. Penerbit X.

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.

Winwin, W. (2007). Analisis Laporan Keuangan: Panduan Praktis untuk Memahami Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat